

SKRIPSI

Konstruksi Berita di Warta Sumsel TVRI Sumsel Menjelang Pilpres 2019 (Periode Januari – Februari 2019)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran**



DITA GUSTI NINDY

07031381320088

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING USULAN SKRIPSI
KONSTRUKSI BERITA DI WARTA SUMSEL TVRI SUMSEL
MENJELANG PILPRES 2019
(PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2019)**

USULAN SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi


Oleh :

**DITA GUSTI NINDY
07031381320088**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 30 Juli 2020


PEMBIMBING I

**Dr. H. Azhar, S.H, M.Sc, LL.M
NIP. 196504271989031003**



PEMBIMBING II

**Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199005145015042001**



Telah Dinyatakan Memenuhi
Syarat Pada Tanggal 30 Juni 2020

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP.197905012002121005**



HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

KONSTRUKSI BERITA DI WARTA SUMSEL TVRI SUMSEL MENJELANG PILPRES
2019
(PERIODE FEBRUARI – FEBRUARI 2019)

SKRIPSI

Oleh :

DITA GUSTI NINDY
07031381320088

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada
Tanggal 04 Agustus 2020

Pembimbing I
Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., I.I.M
NIP. 196504271989031003

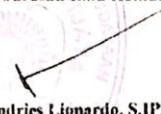
Pembimbing II
Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199005145015042001

Penguji I
Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015

Penguji II
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Dekan Fisip Unsri

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002100

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Gusti Nindy
NIM : 07031381320088
Program Studi / Jurusan : Broadcasting / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konstruksi Berita di Warta Sumsel TVRI
Sumsel Menjelang Pilpres 2019 (Periode
Januari – Februari 2019).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang di tetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Juni 2020,
Yang membuat pernyataan,



Dita Gusti Nindy
NIM. 07031381320088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya dalam kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kamu telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah.”

(QS. Al Insyirah : 6-8)

“Tidak ada kata terlambat untuk berubah. Masa lalu hanyalah pendewasaan dirimu. Hidupmu tak ditentukan oleh orang lain, tapi dirimu sendiri.”

(Stacey Carter)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Ayah Eddy Maryanto dan Ibu Nurmawati Serta saudara dan teman-temanku.
2. Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar bahwa begitu banyak pihak yang membantu memberikan bimbingan, saran, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal penulisan sampai skripsi ini diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs.M.Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Andreas Lionardo, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengarahan dan masukan.
4. Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LLM. Selaku pembimbing I yang selalu mmeberikan arahan, saran, dan motivasi serta dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom. Selaku pembimbing II yang selalu memberikan saran, arahan, motivasi serta dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.

7. Bapak Sukirman, Bapak Ebenheiser, Ibu Rita, Ibu Riri dan Ibu Ari Eka Sari serta para staf program Warta SumSel TVRI yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan motivasi selama penulis melakukan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku. Desi, Liesmi, dan Kalkautsar yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang selalu membantu dan saling memberikan dukungan serta motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan sebagai pemicu untuk dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 19 Juni 2020

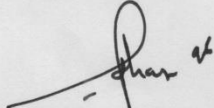
Penulis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi berita politik di "Warta SumSel" TVRI Sumsel menjelang pilpres 2019 (periode Januari-Februari 2019). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena permasalahan yang ada dengan kata-kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, jenis penulisan penelitian ini deskriptif kualitatif, artinya peneliti ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dengan kata-kata bukan berdasarkan perhitungan statistika (angka) melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya. Demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melakukan Manajemen Redaksional sebuah program berita itu sangat penting khususnya bagi program berita Warta SumSel di TVRI Sumatera Selatan guna memberikan informasi yang baik dan sesuai fakta kepada masyarakat. program berita Warta SumSel telah menjalankan manajemen redaksionalnya dengan baik sehingga menjadikan program ini sebagai program terbaik dari Anugerah Gemilang dari KPID Sumatera Selatan.

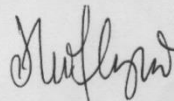
Kata Kunci : Pilpres, Berita, Konstruksi.

Pembimbing I



Dr. H. Azhar, S.H, M.Sc, LLM
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Nurly Meilinda, S.I.kom, M.I.kom
NIP. 199005142015042001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



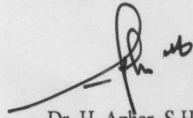
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out how the construction of political news in *Warta Sumsel* South Sumatra TVRI ahead of the 2019 presidential election (January-February 2019 period). This type of research was descriptive research which aimed to describe the phenomenon of the problems that existed in words. The method used in this study was a qualitative research method. The type of descriptive qualitative writing in this research means that researchers were intended to describe the phenomena that existed in words not based on statistical calculations (numbers) but derived from interview scripts, field notes, personal documents, and other documents. Therefore, this research can be concluded that carrying out the Editorial Management of a news program is very important especially for *Warta Sumsel* News program on South Sumatra TVRI in order to provide good and true information to the public. *Warta Sumsel* News program has carried out its editorial management well that made this program as the best program of *Anugerah Gemilang* from South Sumatra KPID.

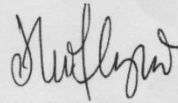
Keywords : *presidential election, news, construction.*

Supervisor I



Dr. H. Azhar, S.H, M.Sc, LL.M
NIP. 196504271989031003

Supervisor II



Nurly Meilinda, S.I.kom, M.I.kom
NIP. 199005142015042001

Head of The Communications Departement



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Komunikasi Massa.....	13
2.1.2 Media Penyiaran	18
2.1.3 Televisi	20

2.2	Berita Politik	22
2.3	Proses Kontruksi Berita Program Warta Sumsel	24
2.4	Berbagai Teori Tentang Media Massa	29
2.4.1	Teori <i>Agenda Setting</i>	29
2.4.2	Teori Kultivasi	33
2.4.3	Teori <i>Analisis Framming</i>	35
2.5	Teori yang Digunakan Dalam Penelitian ini	39
2.6	Kerangka Teori.....	40
2.7	Penelitian Terdahulu	43

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	46
3.2	Definisi Konsep.....	46
3.3	Fokus Penelitian	47
3.4.	Unit Analisis	49
3.5	Key Imforman dan Informan	49
3.6	Jenis dan Sumber Data	50
3.6.1	Jenis Data	50
3.6.2	Sumber Data.....	50
3.7	Teknik Pengumpulan Data	51
3.7.1	Observasi	51
3.7.2	Dokumentasi	51
3.8	Teknik Keabsahan Data	51
3.9	Teknik Analisis Data	52

3.10 Lokasi Penelitian	53
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah TVRI Nasional	54
4.2 Sejarah TVRI Sumsel.....	58
4.3 Visi dan Misi TVRI	61
4.4 Motto TVRI	61
4.5 Logo LPP TVRI	62
4.6 Struktur Organisasi TVRI Sumatera Selatan	64
4.7 Bidang Program dan Bidang Berita TVRI Sumsel	65
4.7.1 Bidang Program	65
4.7.2 Bidang Berita	67
4.7.3 Profil Program Berita Warta Sumsel	69
1. Bahan Kerja.....	71
2. Jabatan dan Tanggung Jawab Tugas.....	71
3. Perangkat Kerja.....	73
4. Hasil Kerja.....	73
5. Wewenang.....	73
4.7.8 Daftar Tugas Dinas Redaksi Berita.....	74
4.8 Profil Program Berita Warta Sumsel.....	75

BAB V HASIL DAN ANALISA

5.1 Berita Politik Warta Sumsel.....	80
5.2 Analisis Framing Berita Politik Warta Sumsel	87

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	48
Tabel 3. Jabatan, Tanggung Jawab dan Uraian Tugas.....	71
Tabel 4. Daftar Tugas Dinas dan Redaktur Berita.....	74
Tabel 5. Penyajian Berita Politik 1.....	81
Tabel 6. Penyajian Berita Politik 2.....	83
Tabel 7. Penyajian Berita Politik 3.....	85
Tabel 8. Framming Berita Politik 1.....	88
Table 9. Framming Berita Politik 2.....	94
Tabel 10. Framming Berita Politik 3.....	98

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pemikiran.....	42
Bagan 2. Bidang Program.....	65
Bagan 3. Struktur Bagian Pemberitaan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transformasi Logo TVRI.....	62
Gambar 2. Logo TVRI Saat Ini.....	63
Gambar 3. Makna Logo TVRI.....	64
Gambar 4. Struktur Organisasi TVRI.....	64
Gambar 5. Jenis Acara TVRI Sumsel.....	66
Gambar 6. Berita Politik 1.....	82
Gambar 7. Berita Politik 2.....	85

LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing

Kartu Bimbingan

Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang tak terpisahkan dengan kehidupan bermasyarakat di zaman modern. Kebutuhan dan gaya hidup masyarakat modern tercermin pada ketersediaan teknologi yang dapat diakses di berbagai tempat untuk mengakses informasi. Terdapat berbagai sektor yang membutuhkan informasi seperti gaya hidup seseorang, budaya, sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan. Selain itu, pengembangan bidang usaha dan bisnis juga membutuhkan informasi agar dapat berjalan dengan semestinya. Masyarakat dapat memanfaatkan berbagai media untuk mengakses informasi seperti televisi, film, radio, media daring, dan media cetak.

Salah satu bentuk media massa adalah televisi. Alat untuk menyampaikan informasi merupakan fungsi utama dari media masa. Sehingga masyarakat dapat memahami dan mengetahui sesuatu berkat peran dari televisi. Sebagai media massa yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada khalayak, media massa diharapkan bisa menjadi sarana informasi yang mendidik artinya media massa mampu meningkatkan moral, keterampilan, dan pengetahuan individu. Masyarakat dapat memperoleh informasi berkat menonton program berita dan mendapat hiburan berkat program entertainment di televisi sebagai fungsi dari media massa. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang mudah dan cepat dapat diperoleh dengan pemanfaatan media massa, khususnya televisi. Selain itu,

masyarakat dapat memperoleh informasi yang disampaikan dengan efektif karena terdapat tampilan audio visual yang dimiliki oleh televisi (Nurudin, 2014: 24).

Media massa saat ini menjadi lembaga khusus dalam masyarakat sebagai lembaga yang dapat memberikan informasi publik dan dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat lokal dan dunia, terutama dalam sektor budaya, politik, sosial, dan ekonomi. Peran penghubung antara konsumen dan produsen juga dapat dijalankan oleh media yang memiliki peran sebagai tempat untuk mengiklankan produk atau jasa. Selain itu, struktur politik dan ekonomi juga dapat diperkuat dengan hadirnya media massa di kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya fungsi ideologis, namun fungsi ekonomi dan sosial juga dimiliki oleh media masa. Sehingga tidak hanya lembaga politik yang dapat dikaitkan dengan media masa, namun juga pendekatan ekonomi.

Program siaran televisi memiliki daya tarik dan pengaruh yang kuat untuk memenuhi paradigma masyarakat terhadap budaya bangsa Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat dimata seluruh bangsa di dunia. Kondisi masyarakat kita berdasarkan data BPS tahun 2014, memiliki akses ekonomi yang sangat rendah, yaitu Rp. 300.000,- perbulan sebanyak 28 juta penduduk, akses berpendidikan akademi keatas hanya 8,9%, dan akses kesehatan sebanyak 7,6%. Ditambah lagi dengan adanya *Big Noise Society* dari berbagai perangkat media dan *smartphone* akan membentuk karakter bangsa Indonesia yang seperti apa kedepannya. Pada saat inilah peran industri media melalui program televisi dan iklan layanan masyarakat yang mencerahkan serta memberdayakan akan mampu

memberikan dampak positif yang signifikan untuk kemajuan bangsa Indonesia menjadi lebih baik (Fachruddin 2015).

Jenis informasi yang disampaikan media massa pada masyarakat merupakan salah satu pertanyaan penting yang harus diketahui. Terkadang masyarakat tidak membutuhkan beberapa informasi yang disampaikan oleh media massa. Berbagai hal yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat diseleksi dengan hadirnya media massa. Hal ini terjadi karena peran penting untuk mengetahui apa yang terjadi di masyarakat, dimiliki oleh media massa. Sehingga, masyarakat hanya mampu mengolah informasi yang ditentukan oleh media massa.

Pada dasarnya media merupakan alat dalam mengkonstruksi realita, sedangkan proses konstruksi dilakukan oleh reporter/wartawan terhadap pembedaan berita. Proses konstruksi atas fakta informasi dapat ditekankan dalam sudut pandang tertentu sehingga berita tersebut dapat disembunyikan, luput, bahkan hilang dalam pemberitaan. Namun tidak semua berita punya kepentingan untuk dikonstruksi, biasanya berita baru yang punya "nilai berita" berpotensi untuk dikonstruksi. Peristiwa baru tersebut dapat mencakup pesan berita yang selanjutnya dapat diidentifikasi untuk layak disampaikan atau tidak jika peristiwa tersebut mengandung keharuan, dapat memancing kesedihan, *human interest*, terdapat unsur humor, memiliki nilai dramatis, dan berkaitan dengan orang elit atau terkenal.

Suatu peristiwa yang disampaikan pada publik melalui sebuah media tidaklah bebas dari kepentingan. Realitas yang ada dapat dikonstruksi sedemikian rupa berdasarkan peran media. Sehingga sebuah peristiwa dapat menerima

perlakuan secara berbeda meskipun hal tersebut ditayangkan setiap hari secara terus menerus. Sebuah peristiwa ada yang disampaikan ke masyarakat dan ada yang disembunyikan. Hal tersebut terjadi karena terdapat konflik kepentingan terhadap peristiwa yang akan ditayangkan. Terdapat subyektifitas berita berdasarkan kenyataan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandang yang diambil. Contohnya adalah sebuah peristiwa yang diperoleh dari wawancara yang berbeda, akan dimaknai secara berbeda pula. Pemberitaan media tersebut bukan karena distorsi atau bias, melainkan sebuah menengahkan perbedaan yang ada. Sehingga proses konstruksi terjadi saat pembaca membaca berita berdasarkan ilustrasi yang terdapat dalam sebuah media (Erianto, 2002).

Berita merupakan salah satu segmen/program yang terdapat dalam media massa televisi. Keinginan instansi media dapat terlihat berdasarkan makna yang disampaikan dalam produknya, yaitu berita. Berdasarkan pendapat ahli konstruksionis, berita merupakan hasil konstruksi sosial yang mencakup nilai, ideologi, dan pandangan wartawan/reporter. Sehingga fakta yang disajikan mudah dimengerti atau tidak ditentukan oleh berita tersebut. Dengan demikian, konstruksi kerja jurnalistik menghasilkan sebuah berita yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca setiap hari oleh masyarakat. Pemaknaan dan konstruksi atas realitas merupakan hal yang terdapat dalam berita sehingga berita tidak berkaitan dengan representasi dari realitas atau kaidah buku jurnalistik. Terdapat perbedaan realitas yang dihasilkan oleh perbedaan pemaknaan individu. (Erianto, 2002).

Terdapat “seribu satu” pertanyaan yang muncul dalam media lokal atau luar negeri tentang peristiwa keberpihakan media dalam sebuah berita. Terdapat

kekuasaan dan keistimewaan yang dimiliki media lokal. Saat perhelatan pemilihan Presiden (Pilpres), dapat terlihat keberpihakan media lokal tersebut terhadap salah satu calon. Saat berlangsungnya Pemilihan Presiden Tahun 2009, masyarakat dapat melihat dan bertanya apakah terdapat informasi yang netral dan independen terhadap persaingan bakal calon pemimpin di negeri ini. Sebagai cabang kekuasaan keempat, media dipandang sebagai salah satu bagian dalam ilmu komunikasi politik, sehingga independensi media sering dikaitkan dengan hubungan politik dan media. Terlebih lagi persaingan pilpres di tahun 2019 yang menempatkan Jokowi sebagai calon presiden yang masih menjabat sehingga dianggap memiliki keuntungan tersendiri dibandingkan dengan kubu Prabowo sebagai calon penantang.

Media dapat menjadi perantara aktivitas komunikasi politik yang terdapat dalam pesta politik yang dikenal dengan Pilpres. Komunikasi terdapat dalam politik dan politik terdapat dalam komunikasi. Komunikasi dapat melukiskan berbagai aspek kehidupan politik. Sedangkan, banyak ahli politik yang mengungkapkan jika komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan politik. Peran pers dalam masyarakat memperlihatkan hubungan yang saling berkaitan antara pilpres dengan media/pers. Sebagai mata dan telinga publik, peran pelapor (informer) kepada publik dijalankan oleh pers. Masyarakat akan memperoleh berita tanpa prasangka dan netral berkat laporan-laporan peristiwa yang disampaikan oleh pers. Masyarakat juga dapat memperoleh arti atau penafsiran suatu peristiwa berkat fungsi pers sebagai interpreter. Salah satu bahan liputan yang dapat menarik perhatian media massa adalah peristiwa politik (Agus, 2004).

Setiap pasangan calon presiden dan wakilnya yang akan menjalani berbagai macam manuver politik mengakibatkan berita politik yang akan muncul dipermukaan menjadi panas menjelang pilpres. Untuk meraih dukungan dan simpati rakyat Indonesia, pasangan calon tersebut akan kampanye ke daerah pemilih, membeli segmentasi di media massa, dan memasang spanduk di jalan raya. Terdapat proses literasi politik yang tengah berlangsung berdasarkan perbincangan yang dialami masyarakat. Sehingga peristiwa tersebut tidak saja ramai bagi pasangan yang sedang menyalonkan diri.

Politics in the age of mediation atau era mediasi merupakan masa dimana politik saat ini berada. Hal tersebut menyebabkan media massa tidak dapat dipisahkan dalam fenomena atau kehidupan politik. Sebuah media massa memutuskan untuk meliput aktivitas politik seseorang karena aktor politik telah berusaha menartik perhatian jurnalis. Nilai berita dapat ditemui ketika para aktor politik memberi pernyataan sehingga tingkah laku mereka selalu dikaitkan dengan peristiwa politik. Contohnya ialah pertemuan politikus dengan para pendukungnya dan rapat partai yang merupakan aktivitas politik yang bersifat rutin (Ibnu. 2004).

Lembaga penyiaran publik satu-satunya di Indonesia ialah TVRI. Pada tanggal 24 Agustus 1962 merupakan peresmian TVRI Nasional. Sedangkan Stadion Utama GOR Bung Karno merupakan tempat penyiaran perdana TVRI Nasional dengan menyiarkan Acara Asian Games berdasarkan “SK Menpen RI No.20/SK/VII/61”. Melalui Saluran 5 yang didukung pemancar berkekuatana 10 kw, berbagai pertandingan Asian Games disiarkan TVRI pada saat itu. Payung

hukum status TVRI pada saat itu berada dibawah pengawasan nOC Asian Games IV sehingga *Organising Committe Asian Games IV* bidang Biro dan Televisi merupakan induk dari TVRI.Presiden merupakan atasan langsung dari TVRI yang masih berbentuk yayasan sehingga Departemen Penerangan bukanlah atasan langsung dari TVRI.

Menurut Pasal 1 Ayat 2 dan 3 Perpem RI No 11 tahun 2005 mengenai penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran publik, TVRI merupakan badan hukum yang didirikan oleh negara dan berfungsi sebagai lembaga penyiaran, memberi layanan pada masyarakat, tidak komersial, netral, dan bersifat independen.

Konstruksi pemberitaan sangat berkaitan dengan media massa yang memberitakan secara besar-besaran mengenai peristiwa Pilpres 2019. Kandidat Presiden dan Wakil Presiden dan berita mengenai pilpres sering disiarkan oleh media televisi, khususnya pada kurun waktu menjelang Pilpres 2019. Pemberitaan tentang pilpres 2019 juga sering ditayangkan oleh Warta Sumsel yang merupakan program siaran yang diproduksi oleh TVRI Sumsel. Sebagai salah satu acara unggulan di TVRI, pada tahun 2016 Warta SumSel mendapatkan penghargaan Anugrah Gemilang Penyiaran (AGP) Sumsel 2016 yang dilaksanakan di Dermaga Convention Center Palembang, pada rabu malam (7/12). Warta SumSel tayang di TVRI Palembang setiap hari pada pukul 17:00 ikut andil dalam pemberitaan seputar isu-isu terkait tentang pelaksanaan pilpres 2019.

Hak untuk menyatakan pendapat dan kepentingan masyarakat untuk memperoleh informasi harus dipenuhi oleh TVRI Sumsel dengan menayangkan

program acara yang relevan sebagai lembaga penyiaran publik. Agar dapat mengikuti perkembangan zaman, TVRI harus terus menerapkan berbagai strategi meskipun telah mengudara selama 56 tahun. Citra TVRI kini lebih modern dan kekinian berkat inovasi dari kepemimpinan direksi periode 2017 hingga 2022. Strategi untuk rebranding atau meluncurkan identitas baru dengan mengubah logo baru dilakukan oleh TVRI. Tidak hanya itu, TVRI juga memutuskan untuk mengubah slogan dalam beberapa kali periode, seperti: “Menjalin Persatuan dan Kesatuan (1962-2001) Makin Dekat di Hati (2001-2003), Saluran Pemersatu Bangsa (2012-2019) #kamikembali (2018-2019) Media Pemersatu Bangsa (2019-sekarang)”. Kedua hal tersebut menjadikan TVRI sebagai media pemberitaan yang layak dalam hal pilpres, dimana TV swasta gencar memberitakan pasangan calon tertentu, TVRI bersifat netral dalam memberitakan sesuai dengan peran dan slogan yang disandanginya saat ini.

Suhu politik semakin memanas terlebih pada bulan Januari dan Februari 2019 dimana KPU dan Bawaslu telah memulai debat Capres dan Cawapres. Debat Capres dan Cawapres tahun 2019 dimulai pada tanggal 17 Januari 2019 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh KPU dan Bawaslu. Sebelum debat dimulai semua pendukung masing-masing paslon telah saling menyerang melalui media massa, sehingga muncul istilah yang berkembang dikalangan masyarakat dengan sebutan “Cebong dan Kampret”.

Tema debat pada tanggal 17 Januari mengangkat tema tentang hukum, HAM dan terorisme, para pendukung dari kedua belah pihak sudah mengklaim bahwa calonnyalah yang akan menang pada debat pertama, kubu Jokowi mengklaim

menang karena menganggap bahwa Prabowo adalah pelanggaran HAM di tahun 1998 sehingga tidak layak untuk membahas tema HAM. Sedangkan sebaliknya, kubu Prabowo menuding bahwa pihak Jokowi memanfaatkan kekuasaan untuk menguasai media massa karena sebagian besar pengusaha pertelevisian mendukung Jokowi. Sedangkan pada bulan Februari adalah jadwal debat tahap kedua yang mengangkat tema infrastruktur yang mana sudah menjadi satu senjata pihak inkumben sebagai prestasi kepemimpinan periode pertama sehingga patut didukung untuk melanjutkan ke periode kedua, akan tetapi dari kubu oposisi menilai bahwa infrastruktur sebagai suatu produk kegagalan pemerintah dalam menata perekonomian negara sehingga perlu adanya pemimpin baru.

Hal inilah yang menjadikan masa kampanye akan semakin ramai baik melalui media elektronik maupun media massa. Periode Januari-Februari adalah masa dimana kampanye terbuka sejak ditetapkan jadwal oleh KPU dan Bawaslu pada tanggal 23 September 2018, sehingga debat pertama dan kedua akan menjadi tolak ukur visi dan misi yang akan dikemukakan oleh kedua pasangan calon, oleh karena itu peran media massa sangat mempengaruhi elektabilitas kedua pasangan calon serta dapat menggiring opini publik dalam menentukan pilihannya.

Dalam Penelitian ini penulis akan membahas bagaimana konstruksi berita politik pada program "Warta SumSel" menjelang pilpres 2019 (periode Januari-Februari 2019). Penelitian ini diharapkan dapat menjawab bagaimana konstruksi pemberitaan yang dilakukan oleh TVRI sebagai lembaga penyiaran publik dalam hal pemilihan presiden tahun 2019 khususnya pada program "Warta SumSel".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana konstruksi berita politik di “Warta SumSel” TVRI Sumsel menjelang pilpres 2019 (periode Januari-Februari 2019) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana konstruksi berita politik di “Warta SumSel” TVRI Sumsel menjelang pilpres 2019 (periode Januari-Februari 2019).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana program “Warta SumSel” dalam membangun konstruksi sebuah berita politik khususnya berita pemilihan presiden, apakah lembaga memihak pada salah satu calon ataukah menyeimbangkan porsi pemberitaan dari masing-masing calon.
- b. Sebagai referensi dan pengetahuan dalam menyajikan berita pemilihan presiden.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti untuk mengerti serta memahami lebih jauh tentang bagaimana lembaga penyiaran publik mengkonstruksikan sebuah berita politik. Memberikan gambaran dan pengalaman perubahan perilaku yang disebabkan program televisi dalam penyiaran di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. 2013. *Komunikasi Massa*, Makassar: Alauddin Press.
- Andi Fachruddin. 2015. *Manajemen Pertelevisian Modern*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Ardial. 2014 *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Rekatama Media.
- Deddy Mulyana. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif “Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya”*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eni Setiati. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi.
- Erianto, 2002 *Analisis Framing*. Lkis : Yogyakarta.
- Hafied Cangara. 2009. *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (suatu studi Critical Discourse Analysis terhadap berita-berita Politik)*. Granit, Jakarta.
- Husein Umar. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- J.B Wahyudi, *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak*, Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta 1992), Dalam Morissan 2008.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik televise mutakhir*. Jakarta : kencana.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelolah Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Nawiroh Vera. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Rusman Latief, Yusiatie Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama: Kreatif, Produksi, Public Relations, dan Iklan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sadarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia: Bandung.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja. Rosdakarya : Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.
- Syarifuddin Yunus. 2009. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudibyoy, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. LKIS. Yogyakarta.
- Totol Djuroto. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.